

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEPUASAN HIDUP  
LANSIA YANG MENGALAMI DAMPAK GEMPA BUMI BANTUL 2006**



**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

**Disusun oleh:**

**Rizki Dwi Putra**

**17107010137**

**Dosen Pembimbing:**

**Very Julianto, M.Psi**

**NIP. 19880717 201503 1 003**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**  
**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Dwi Putra

NIM 17107010137

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEPUASAN HIDUP LANSIA YANG MENGALAMI DAMPAK GEMPA BUMI BANTUL 2006”** adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain. Tidak ada karya ataupun pendapat yang ditulis oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Mei 2024

Yang menyatakan,

  
**METERAI TEMPEL**  
Rizki Dwi Putra  
17107010137  
BCCALX162793964

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan skripsi/ tugas akhir

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa, skripsi Saudari:

Nama : Rizki Dwi Putra

NIM : 17107010137

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Dengan  
Kepuasan Hidup Lansia Yang Mengalami Dampak  
Gempa Bumi Bantul 2006

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Mei 2024

Pembimbing



Very Julianto, M.Psi.

19880717 201503 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-823/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepuasan Hidup Lansia Yang Mengalami Dampak Gempa Bumi Bantul 2006

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKI DWI PUTRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010137  
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Juni 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Very Julianto, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 66825a71752cd



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

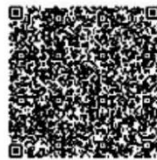
Valid ID: 667cc3175c162



Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 667a7ef34710f



Yogyakarta, 05 Juni 2024  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66839fa3d1a2c

## **MOTTO**

PERCAYA dengan diri sendiri, FOKUS terhadap diri sendiri, PERBAIKI diri sendiri, bukan lihat rumput tetangga, Kalau lu bisa melakukan itu, lu akan

**BERKEMBANG**

- Justinus Lhaksana



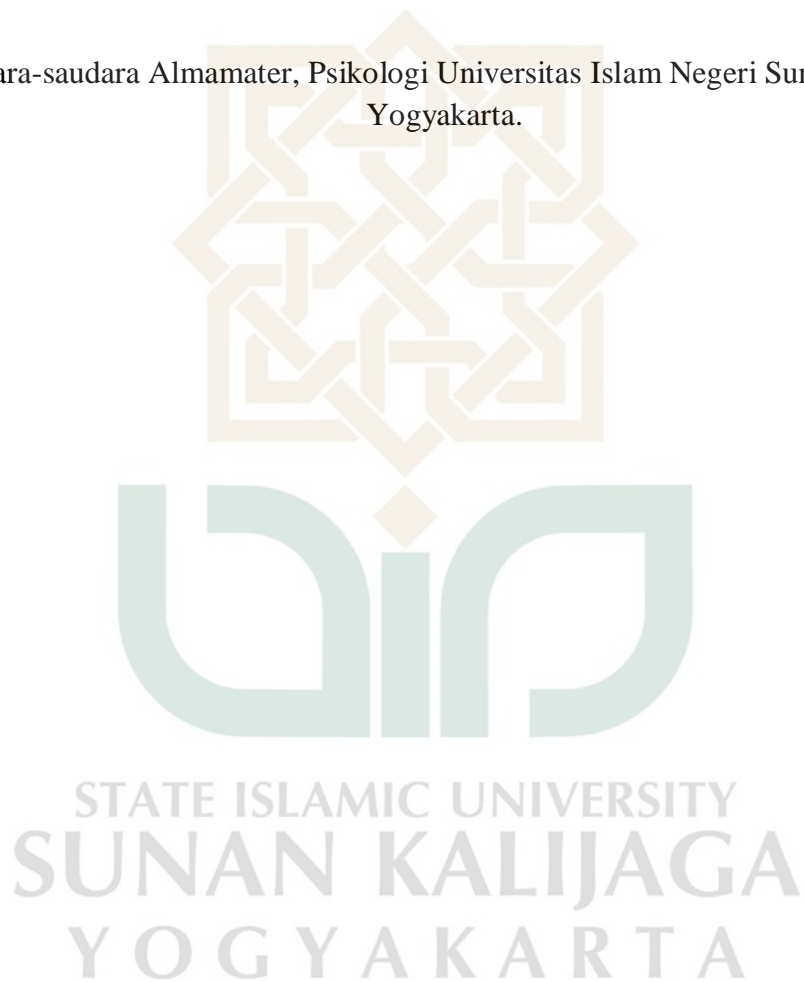
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penelitian yang teramat sederhana ini, saya persembahkan kepada Allah SWT, penyelamat dari segala penyelamat.

Ibu, Bapak dan keluarga tercinta.

Saudara-saudara Almamater, Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin* puji syukur atas karunia Allah SWT dan segala rahmat-Nya yang telah memudahkan urusan dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini sangat penulis sadari. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar atas dukungan, bimbingan, tuntunan, dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadikan jalan begitu mudah dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Sodik, S. Sos., M. Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S. Psi., M. Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan mengarahkan selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Very Julianto, M. Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan perhatiannya dan meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tugas akhir dari awal hingga akhir.



6. Ibu Ismatul Izzah, S. Th. I., M. A. selaku Pembahas dan Dosen Penguji I, yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan kritik dan saran untuk perbaikan tugas akhir ini.
7. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberikan kritik dan saran untuk perbaikan tugas akhir ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
9. Segenap jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya selama menempuh perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
10. Teman-teman Psikologi Angkatan 2017, terkhusus kepada kelas D yang telah kebersamai selama perkuliahan.
11. Serta semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberi dukungan dan do'a.

Demikian, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 31 Mei 2024

Peneliti



Rizki Dwi Putra  
17107010137



## INTISARI

### **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEPUASAN HIDUP LANSIA YANG MENGALAMI DAMPAK GEMPA BUMI BANTUL 2006**

Rizki Dwi Putra  
17107010137

Gempa bumi Bantul memberikan dampak psikologis yang mendalam kepada korban. Korban gempa mengalami trauma akibat mengalami peristiwa tersebut. Gangguan psikologis seperti ketakutan, kecemasan, dan stres yang disebabkan oleh bencana alam khususnya gempa bumi akan menyebabkan korban tidak merasakan kepuasan pada hidup yang dijalani. Kepuasan hidup dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kepuasan hidup lansia yang mengalami dampak Gempa Bumi Bantul 2006. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 lansia. Pengujian yang digunakan adalah uji korelasional uji korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan kepuasan hidup lansia. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kepuasan hidup yang dimiliki lansia, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah kepuasan hidup yang dimiliki lansia.

Kata Kunci: Kepuasan Hidup, Dukungan Sosial, Lansia, Gempa Bumi

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT WITH LIFE SATISFACTION OF ELDERLY EXPERIENCED THE IMPACT OF THE 2006 BANTUL EARTHQUAKE**

Rizki Dwi Putra  
17107010137

The Bantul earthquake had a deep psychological impact on the victims. Earthquake victims experienced trauma as a result of experiencing this event. Psychological disorders such as fear, anxiety and stress caused by natural disasters, especially earthquakes, will cause victims to not feel satisfaction with the life they live. Life satisfaction can be influenced by several factors, one of which is social support. This research aims to determine the relationship between social support and life satisfaction of elderly people who experienced the impact of the 2006 Bantul Earthquake. This research uses quantitative research methods with a correlational approach. The sample in this study consisted of 89 elderly people. The test used is the Spearman Rho correlation test. The research results show that there is a positive relationship between social support and life satisfaction of the elderly. The higher the social support, the higher the life satisfaction the elderly have, the lower the social support, the lower the life satisfaction the elderly have.

Keywords: Life Satisfaction, Social Support, Elderly, Earthquake

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
D. Keaslian Penelitian.....	8
1. Keaslian Topik.....	17
2. Keaslian Teori .....	17
3. Keaslian Alat Ukur .....	18
4. Keaslian Subjek .....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	20
A. Kepuasan Hidup .....	20
1. Definisi Kepuasan Hidup .....	20
2. Aspek Kepuasan Hidup.....	21
B. Dukungan Sosial .....	23
1. Definisi Dukungan Sosial .....	23

2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial .....	25
C. Lansia .....	27
D. Dinamika Hubungan .....	28
E. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Desain Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
1. Variabel Tergantung (Y).....	31
2. Variabel Bebas (X) .....	32
C. Definisi Operasional.....	32
D. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	37
1. Uji Validitas .....	37
2. Seleksi Aitem .....	37
3. Uji Reliabilitas.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Orientasi Kancan .....	41
B. Persiapan Penelitian .....	42
C. Pelaksanaan Penelitian .....	47
D. Hasil Penelitian .....	48
E. Pembahasan .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2. Blueprint Skala Dukungan Sosial .....	36
Tabel 3. Skala Dukungan Sosial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. Skala Kepuasan Hidup Lansia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5. The Indonesian Version Of The Multidimensional Scale Of Perceived Social Support (MSPSS) .....	43
Tabel 6. Satisfaction with Life Scale (SWLS-ID).....	44
Tabel 7. Hasil Nilai Validitas Item Skala Dukungan Sosial .....	45
Tabel 8. Hasil Nilai Validitas Item Skala Kepuasan Hidup .....	46
Tabel 9. Hasil Reliabilitas .....	47
Tabel 10. Partisipan berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 11. Partisipan berdasarkan Usia .....	49
Tabel 12. Partisipan berdasarkan Status Perkawinan .....	51
Tabel 13. Partisipan berdasarkan Pendapatan .....	52
Tabel 14. Partisipan berdasarkan tempat tinggal .....	53
Tabel 15. Deskripsi Statistik .....	53
Tabel 16. Kategorisasi Dukungan Sosial .....	54
Tabel 17. Kategorisasi Kepuasan Hidup .....	55
Tabel 18. Uji Normalitas.....	56
Tabel 19. Uji Linieritas .....	57
Tabel 20. Uji Hipotesis .....	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Penelitian .....	30
------------------------------------	----



## DAFTAR BAGAN

Gambar 1. Grafik Partisipan berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Gambar 2. Grafik Partisipan berdasarkan Usia .....	50
Gambar 3. Grafik Partisipan berdasarkan Status Pernikahan .....	51
Gambar 4. Grafik Partisipan berdasarkan Pendapatan .....	52





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang terletak pada 3 lempeng utama yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indoaustralia, serta Lempeng pasifik. Selain itu, letak Indonesia juga dikenal sebagai wilayah Ring of Fire atau wilayah cincin api yang memiliki potensi terjadi gempa bumi dan letusan gunung berapi. Gempa bumi menjadi salah satu bencana alam yang memberikan rasa takut yang besar bagi penduduk Indonesia. Dalam setahun sendiri, gempa bumi rata-rata terjadi sebanyak 6.000 kali yang memberikan berbagai dampak kepada masyarakat (Utomo & Purba, 2019). Salah satu gempa bumi yang tercatat dalam sejarah Indonesia adalah Gempa Bumi Bantul tahun 2006. Gempa bumi Bantul tepat terjadi pada pukul 05.54 WIB tanggal 27 Mei 2006 yang memiliki kekuatan 5,9 skala richter. Korban jiwa yang diakibatkan oleh gempa tersebut berjumlah 5782 jiwa dan dampak luka berat serta ringan sebanyak 26.299 korban (Priyombodo, 2023).

Gempa bumi Bantul memberikan dampak psikologis yang mendalam kepada korban. Korban gempa mengalami trauma akibat mengalami peristiwa tersebut. Banyak korban yang takut tinggal di dalam rumah pasca gempa bumi yang dialami oleh korban sehingga banyak korban yang lebih memilih untuk tinggal di barak pengungsian (Sanita, 2023). Secara psikologis, korban mengalami ketidakseimbangan pada struktur mental dan emosional yang dimiliki. Jika kondisi tersebut tidak diberikan penanganan dengan tepat, terdapat peluang terjadinya gangguan psikologis yang lebih membahayakan

korban gempa. Korban dapat mengalami PTSD atau Post Traumatic Stress Disorder yang merupakan stres pasca kejadian trauma yang dialami oleh seseorang. Korban gempa juga berpeluang mengalami kecemasan, kesulitan tidur, emosi yang tidak stabil, memiliki *guilty feeling* yang berlenihan, kehilangan fokus yang dikhawatirkan jika tidak ditindaklanjuti dengan benar akan mengakibatkan korban gempa bumi untuk melakukan bunuh diri (Masykur, 2006).

Salah satu kelompok yang mendapatkan dampak dari gempa bumi bantul adalah kelompok lansia. Lansia adalah seseorang yang telah berusia >60 tahun dan tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Ratnawati, 2017). Lansia merasakan cemas jika terjadi bencana gempa besar pada waktu yang akan datang. Hal tersebut menyebabkan lansia merasa tidak puas dalam menjalani masa tua karena memiliki ketakutan terhadap bencana gempa bumi.

Gangguan psikologis seperti ketakutan, kecemasan, dan stres yang disebabkan oleh bencana alam khususnya gempa bumi akan menyebabkan korban tidak merasakan kepuasan pada hidup yang dijalani (Duong, 2021). Kepuasan hidup merupakan kesadaran penilaian kognitif yang dilakukan oleh seseorang dengan membandingkan keadaan hidup dengan standar kualitas tertentu. Kepuasan hidup yang tinggi menunjukkan kualitas hidup yang baik. Kualitas hidup yang baik dilihat dari kesehatan fisik dan psikologis yang dimiliki oleh seseorang (Coll et al., 2020).

Menurut Diener dan Biswas-Diener (2008) kepuasan hidup merupakan penilaian secara kognitif mengenai seberapa baik dan memuaskan hal-hal yang sudah dilakukan individu dalam kehidupannya secara menyeluruh dalam hidup yang mereka anggap penting (domain satisfaction) seperti hubungan interpersonal, kesehatan, pekerjaan, pendapatan, spiritualitas dan aktivitas di waktu luang. Kepuasan hidup menjadi hal yang penting bagi seseorang, khususnya pada lansia. Kepuasan hidup dapat mengurangi angka depresi dan bunuh diri pada lanjut usia. Dengan demikian, kelompok lanjut usia dapat memiliki hidup yang berkualitas serta merasa puas terhadap hari tua serta dapat melakukan kegiatan yang disukai sehingga lanjut usia merasa berguna bagi orang lain (Fitriyadewi & Suarya, 2016).

Menurut Diener dan Biswas-Diener (2008) individu yang memiliki kepuasan hidup tentunya memiliki keinginan untuk merubah kualitas hidupnya menjadi lebih baik pula seperti kesehatan, ekonomi maupun kompetensi yang dimiliki. Individu yang memiliki kepuasan hidup tidak akan menyesali segala perbuatan atau kejadian yang telah dialami. Segala bentuk kejadian masa lalu akan dijadikan sebagai pengalaman dan evaluasi dalam kehidupan masa ini. Individu yang memiliki kepuasan hidup merasa bahwa dirinya memiliki tujuan hidup yang jelas, sehingga mereka yakin bahwa kehidupan yang akan datang akan lebih baik meskipun hal tersebut tidak terlepas dari kehidupan masa lalu dan masa kini. Berbagai penilaian dan pertimbangan yang diberikan orang lain sering kali membantu dalam mencapai kepuasan hidup seorang individu.

Peneliti telah survey singkat pada tanggal 20 Oktober 2023 terhadap 10 lansia yang berada di Posyandu Wreda Mulya Kecamatan Sewon yang merupakan salah satu posyandu lansia yang berdiri pasca gempa bumi Bantul. Berdasarkan hasil survey singkat, 8 lansia menyatakan bahwa mereka memiliki perasaan cemas dan khawatir pasca gempa bumi bantul tahun 2006. Lansia merasakan cemas jika terjadi bencana gempa besar pada waktu yang akan datang. Hal tersebut menyebabkan lansia merasa tidak puas dalam menjalani masa tua karena memiliki ketakutan terhadap bencana gempa bumi.

Kepuasan hidup dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dukungan sosial. Dukungan sosial merujuk pada ketersediaan dan kecukupan dukungan sosial baik secara kuantitas maupun secara kualitas yang dirasakan oleh seseorang. Seseorang yang merasakan tingkat dukungan sosial yang memadai akan merasa bahwa lingkungan sosial yang dimiliki akan memberikan bantuan ketika seseorang tersebut berada pada posisi yang sulit. Dengan demikian seseorang dengan dukungan sosial yang tinggi akan memiliki hidup lebih yang memuaskan (Oshio et al., 2020). Seseorang yang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi akan merasa bahwa dirinya diperhatikan, dicintai, dan menjadi bagian dari lingkungan sosial. Dukungan sosial menjadi salah satu hal yang paling penting untuk mengatasi kesulitan yang dialami seseorang ketika tidak mampu untuk menyelesaikan masalahnya sendiri (Izaguirre et al., 2021; Yang et al., 2022).

Penelitian mengenai kepuasan hidup lansia telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Kim et al. (2021)

menyatakan bahwa kepuasan hidup lansia dapat dipengaruhi oleh kesejahteraan psikologis, perilaku sehat, dan keadaan fisik yang dimiliki oleh lansia. Penelitian yang dilakukan oleh An et al. (2020) menyatakan bahwa kepuasan hidup lansia dipengaruhi oleh aktifitas fisik yang dilakukan oleh lansia. Semakin banyak aktifitas fisik yang dilakukan maka akan semakin meningkat kepuasan hidup yang dimiliki oleh lansia. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada hubungan antara dukungan sosial dan kepuasan hidup lansia yang mengalami dampak Gempa Bumi Bantul 2006. Penelitian ini perlu untuk dilakukan karena fakta dilapangan menunjukkan bahwa 8 dari 10 lansia yang berdomisili di Sewon menyatakan tidak merasakan kepuasan dalam hidupnya setelah mengalami gempa pada tahun 2006 sehingga perlu untuk mengetahui hal apa yang dapat memunculkan kepuasan hidup pada lansia, salah satunya adalah dukungan sosial. Lansia dengan domisili kecamatan Sewon dipilih karena seluruh peserta yang menjadi anggota Posyandu Tresno Wredho berdomisili di Kecamatan Sewon. Berdasarkan ketertarikan penelitian tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan kepuasan hidup lansia yang mengalami dampak Gempa Bumi Bantul 2006.”

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang peneliti ajukan berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adalah

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kepuasan hidup lansia yang mengalami dampak Gempa Bumi Bantul 2006.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diambil melalui penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Apabila penelitian ini terbukti, diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk keilmuan psikologi terkhusus bidang psikologi sosial, psikologi perkembangan, dan psikologi kiris bencana. Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan keilmuan khususnya mengenai dukungan sosial dan kepuasan hidup lansia.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Lansia**

Apabila penelitian ini telah terbukti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh lansia untuk mengikuti kelompok lansia agar mendapatkan dukungan sosial sehingga dapat menjamin kepuasan hidup yang dimiliki oleh lansia

##### **b. Bagi Masyarakat secara umum**

Apabila penelitian ini telah terbukti, diharapkan penelitian memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai hubungan dukungan sosial dengan kepuasan hidup lansia sehingga dapat memperhatikan dukungan sosial yang dapat diberikan kepada lansia khususnya yang terkena dampak gempa bantul 2006.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila penelitian ini telah terbukti, diharapkan dijadikan rujukan dan referensi oleh peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan yang sama pada topik dukungan sosial dan kepuasan hidup lansia.

**D. Keaslian Penelitian**

Peneliti melakukan telaah persamaan maupun perbedaan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan untuk menjelaskan keaslian penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut merupakan kajian dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti analisis dengan variabel dukungan sosial dan kepuasan hidup lansia.



Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eric S. Kim, Scott W. Delaney, Louis Tay, Ying Chen, Ed Deiner, & Tyler J. Vanderweele	<i>Life Satisfaction and Subsequent Physical, Behavioral, and Psychosocial Health in Older Adults</i>	2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepuasan hidup</li> <li>- Kesehatan Fisik</li> <li>- Perilaku Sehat</li> <li>- Kesehatan psikososial</li> </ul>	Kuantitatif	Alat ukur menggunakan Life Scale yang memuat status demografi, status menikah, pendapatan, kekayaan, pendidikan, pekerjaan, keadaan kesehatan, tempat tinggal, aktifitas beribadah, personality, dan kekerasan masa kecil.	Penelitian dilakukan di University of Michigan Health and Retirement Study (HRS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan hidup lansia dapat dipengaruhi oleh kesejahteraan psikologis, perilaku sehat, dan keadaan fisik yang dimiliki oleh lansia
2.	Hsin-Yu An, Wei Chen, Cheng-Wei Wang, Hui-Fei Yang, Wan-Ting Huang, & Sheng-Yu Fan	<i>The Relationship between Physical Activity and Life Satisfaction and Happiness among Young, Middle-</i>	2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktifitas Fisik</li> <li>- Kepuasan Hidup</li> <li>- Kebahagiaan</li> </ul>	Kuantitatif	- Aktifitas Fisik (The International Physical Activity	Warga yang melakukan pemeriksaan kebugaran jasmani yang diadakan oleh Administrasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Aktifitas fisik meningkatkan kepuasan hidup

		<i>Aged, and Older Adults</i>				Questionnaire (IPAQ)) - Kepuasan Hidup dan kebahagiaan dikembangkan oleh peneliti sendiri	Olahraga Kementerian Pendidikan di Chia-Yi, Taiwan Selatan	2. Aktivitas fisik meningkatkan kebahagiaan
3.	Endah Cahya, Hanna Harnida, & Vivin Indrianita	Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Wiguna Karya Kebonsari Surabaya	2019	- Dukungan sosial - Kualitas Hidup Lansia	Kuantitatif	Kuesioner dukungan sosial dan kualitas hidup lansia dibuat oleh peneliti	Lansia laki-laki maupun perempuan yang berjumlah 28 orang di Posyandu lansia Wiguna Karya Kebonsari Kota Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup lansia
4.	Ratu Narendra Duhita, Arif Eko Trilianto, Pasidi Shidiq	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Kemandirian Lansia di Desa Taal Tapen Kabupaten Bondowoso	2020	- Dukungan Sosial Keluarga - Kemandirian Lansia	Kuantitatif	Kuesioner dukungan sosial keluarga dan kemandirian lansia dibuat oleh peneliti	Lansia di Desa Taal RT 14, RW 04 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat kemandirian lansia. Jika dukungan sosial keluarga baik maka akan mempengaruhi tingkat kemandirian lansia dan diantaranya penyebab ketidakmandirian lansia

								disebabkan oleh karena kurangnya dukungan sosial keluarga serta penurunan fungsi semua sel pada lansia.
5.	Ummu Khuzaimah, Yenni Anggrsini, Zahrotur Rusyda Hinduan, Hendriati Agustiani, & Ahmad Gimmy Prathama Siswadi	Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Lansia Penghuni Panti Sosial di Medan	2021	- Dukungan Sosial - Kebahagiaan Lansia	Kuantitatif	Kuesioner dukungan sosial dan kebahagiaan lansia dibuat oleh peneliti	Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Medan Binjai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif signifikan antara dukungan sosial dan kebahagiaan
6.	Nurrohmi	Dukungan Sosial Keluarga terhadap Lansia	2020	Dukungan sosial	Kualitatif	Dukungan sosial ditinjau dari aspek dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan dari Lilik	Informan keluarga, dalam hal ini anak kandung dan anak menantu sebanyak 2 (dua) orang dan lanjut usia sebagai orangtua sebanyak 2 (dua) orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan keluarga kepada lanjut usia mencakup: (1) Dukungan emosional yang diberikan dalam bentuk perhatian dan kepedulian yang dilakukan apabila lanjut usia sedang sakit, sedang sedih, sedang menyendiri dan

					Ma'rifatul Azizah (2011)		<p>melamun, dukungan emosional diberikan oleh keluarga dengan cara yang baik. (2) Dukungan penghargaan diberikan oleh keluarga kepada lanjut usia berupa persetujuan akan pendapat dan keinginan lanjut usia yang dilakukan ketika lanjut usia ingin mengikuti pengajian, dukungan penghargaan diberikan dengan cara yang baik. (3) Dukungan instrumental yang diberikan yaitu berupa uang, diberikan setiap hari, setiap dua minggu sekali, tiga bulan sekali; makanan diberikan setiap hari, pakaian, mukena, diberikan oleh keluarga pada saat lebaran, dukungan diberikan dengan cara yang baik. (4) Dukungan</p>
--	--	--	--	--	--------------------------	--	---

								informasional diberikan keluarga kepada lanjut usia dalam bentuk saran dan nasihat yang dilakukan pada saat lanjut usia harus minum obat, harus pergi ke rumah sakit untuk kontrol, pada saat lanjut usia mencuci pakaian sendiri, keluarga melarangnya, dukungan informasional dilakukan oleh keluarga dengan cara yang baik. Dukungan sosial kepada lanjut usia sudah diberikan oleh keluarga dengan baik sehingga lanjut usia dapat memenuhi kebutuhannya baik secara fisik, maupun psikososialnya.
7.	Mafud, Bari Barasila, & Sofyan Indrayana	Dukungan Sosial Berhubungan dengan self care Management pada	2019	- Dukungan Sosial - Self Care Management	Kuantitatif	Kuesioner dukungan sosial dan self care management	Lansia hipertensi di Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat da hubungan antara

		Lansia Hupertensi di Puskesmas Sedayu II				dibuat oleh peneliti		dukungan sosial dengan self-care management pada lansia hipertensi di Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta
8.	Rahmawati Madanih	Pengaruh Keagamaan terhadap Kepuasan Hidup Lansia di Jakarta	2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manifestasi eksternal</li> <li>- Manifestasi internal</li> <li>- Kepuasan hidup lansia</li> </ul>	Kuantitatif	Kuesioner manifestasi eksternal, manifestasi internal, dan kepuasan hidup lansia dibuat oleh peneliti	Lansia di Pondok Pinang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika diuji secara parsial hanya faktor ibadah yang mempengaruhi kepuasan hidup lansia sementara keimanan dan kepasrahan tidak berpengaruh.
9.	Su-Jung Nam	Mediating effect of social support on the relationship between older adults' use of social media and their quality-of-life	2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan sosial</li> <li>- Penggunaan media sosial</li> <li>- Kualitas hidup</li> </ul>	Kuantitatif	Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan sosial menggunakan The Multidimensional Scale of Perceived Social Support</li> <li>- Kualitas hidup menggunakan skala pengembangan Pavot and Diener (2009)</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peran mediasi dukungan sosial pada hubungan antara penggunaan media sosial dan kualitas hidup. Penggunaan media sosial memiliki hubungan secara langsung dan tidak langsung dengan kualitas hidup.

							- Penggunaan media sosial diukur melalui frekuensi	
10.	Ashley E. Ermer & Christine M. Proulx	Social Support and Well being among older adult married couple: a dyadic perspective	2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan sosial</li> <li>- Kesejahteraan lansia</li> </ul>	Kuantitatif	Kuesioner dukungan sosial dan kesejahteraan lansia dibuat oleh peneliti	Pasangan menikah berusia lanjut di Amerika	kedekatan istri dan suami dengan jaringan sosial mereka sendiri, dukungan keluarga, dan ikatan sosial lingkungan semuanya secara signifikan terkait dengan kesejahteraan emosional. Dukungan teman dikaitkan dengan kesejahteraan emosional hanya untuk perempuan, sedangkan dukungan keluarga dikaitkan dengan kesehatan diri sendiri hanya pria. Ada empat dampak yang muncul pada pasangan, yaitu dukungan pertemanan dari suami berhubungan positif dengan kesehatan istri, frekuensi bicara suami



								<p>yang lebih besar dengan pasangannya, dan peningkatan frekuensi bicara suami dengan pasangannya. Jaringan sosial dikaitkan dengan kesejahteraan emosional istri yang lebih rendah. kedekatan istri dengan jaringan sosial mereka dikaitkan secara positif kesehatan yang dinilai sendiri oleh suami</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

## 1. Keaslian Topik

Dalam menetapkan keaslian topik, peneliti melakukan perbandingan terhadap penelitian yang telah dilakukan yaitu "*Social Support and Well being among older adult married couple: a dyadic perspective*" (Ermer & Proulx, 2020), "Pengaruh Keagamaan terhadap Kepuasan Hidup Lansia di Jakarta" (Nam, 2021). "Dukungan Sosial Keluarga terhadap Lansia" (Nurrohmi, 2020), dan "*The Relationship between Physical Activity and Life Satisfaction and Happiness among Young, Middle-Aged, and Older Adults*" (An et al., 2020). Beberapa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menghubungkan dukungan sosial dengan kepuasan hidup lansia yang mengalami dampak Gempa Bumi Bantul 2006.

## 2. Keaslian Teori

Dalam menentukan keaslian teori, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yaitu dengan judul *Social Support and Well being among older adult married couple: a dyadic perspective* (Ermer & Proulx, 2020) menggunakan teori dukungan sosial yang dicetuskan oleh Friedman (2010), kemudian penelitian dengan judul *Life Satisfaction and Subsequent Physical, Behavioral, and Psychosocial Health in Older Adults* (Kim et al., 2021) menggunakan teori kepuasan hidup dikemukakan oleh Arli et al. (2017), kemudian penelitian dengan judul *Pengaruh Keagamaan terhadap Kepuasan Hidup Lansia di Jakarta* (Madani, 2022) menggunakan teori kepuasan hidup yang dicetuskan oleh Ferring et al. (2004). Pada penelitian

ini, teori yang digunakan yaitu kepuasan hidup milik Diener & Biswas-Diener (2008) dan teori dukungan sosial milik Sarafino (1990).

### 3. Keaslian Alat Ukur

Pada keaslian alat ukur penelitian, peneliti melakukan beberapa perbandingan dengan penelitian sebelumnya yaitu *Life Satisfaction and Subsequent Physical, Behavioral, and Psychosocial Health in Older Adults* (Kim *et al.*, 2021) menggunakan alat ukur menggunakan Life Scale, kemudian penelitian dengan judul "Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Lansia Penghuni Panti Sosial di Medan" (Khuzaimah *et. al.*, 2021) menggunakan alat ukur yang dibuat oleh peneliti sendiri, kemudian penelitian Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Wiguna Karya Kebonsari Surabaya (Cahya *et al.*, 2019) menggunakan alat ukur yang dibuat oleh peneliti sendiri. Skala dukungan sosial pada penelitian ini menggunakan The Indonesian Version Of The Multidimensional Scale Of Perceived Social Support (MSPSS) dan skala kepuasan hidup menggunakan Satisfaction with Life Scale (SWLS-ID).

### 4. Keaslian Subjek

Dalam menentukan keaslian subjek penelitian yang digunakan, dilakukan perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu yaitu "Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Lansia Penghuni Panti Sosial di Medan" (Khuzaimah *et. al.*, 2021) yang responden panti sosial di Medan, "Pengaruh Keagamaan terhadap Kepuasan Hidup

Lansia di Jakarta” (Madanih, 2020) melibatkan subjek dengan kriteria lansia di Jakarta dan penelitian dengan judul *The Relationship between Physical Activity and Life Satisfaction and Happiness among Young, Middle-Aged, and Older Adults* (An et al., 2020) melibatkan responden remaja, dewasa, dan lansia. Sedangkan penelitian pada penelitian ini subjek yang dilibatkan adalah lansia yang mengalami dampak Gempa Bumi Bantul 2006.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan kepuasan hidup lansia. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kepuasan hidup yang dimiliki lansia, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah kepuasan hidup yang dimiliki lansia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka melalui penelitian ini peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

##### **a. Bagi Lansia**

Penelitian dapat dijadikan pertimbangan oleh lansia untuk mengikuti kelompok lansia agar mendapatkan dukungan sosial sehingga dapat menjamin kepuasan hidup yang dimiliki oleh lansia. Lansia dapat mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh panti sosial yang tersedia di kecamatan. Hal ini bertujuan agar lansia tetap berinteraksi dengan orang lain sehingga mendapatkan dukungan sosial yang baik.

##### **b. Bagi Masyarakat secara umum**

Penelitian memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai hubungan dukungan sosial dengan kepuasan hidup lansia. Masyarakat secara umum dapat memperhatikan dukungan sosial yang diberikan

kepada lansia. Contoh dukungan sosial yang dapat diberikan adalah dukungan materi atau dukungan emosional sehingga lansia dapat memiliki kepuasan hidup dalam dirinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi oleh peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan yang sama pada topik dukungan sosial dan kepuasan hidup lansia. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti mindfulness, harga diri, dan keseimbangan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adigun, O. T. (2020). Self-esteem, Self Efficacy, Self-concept and Intimate Image Diffusion among Deaf adolescents: A Structural Qquation Model Anaysis. *Heliyon*, 6(August), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04742>
- An, H. Y., Chen, W., Wang, C. W., Yang, H. F., Huang, W. T., & Fan, S. Y. (2020). The relationships between physical activity and life satisfaction and happiness among young, middle-aged, and older adults. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134817>
- Arli, S. K., Bakan, A. B., Varol, E., & Aslan, G. (2017). Investigation of pain and life satisfaction in older adults. *Geriatrics and Gerontology International*, 18(1), 5–11. <https://doi.org/10.1111/ggi.13125>
- Azpiazu Izaguirre, L., Fernández, A. R., & Palacios, E. G. (2021). Adolescent Life Satisfaction Explained by Social Support, Emotion Regulation, and Resilience. *Frontiers in Psychology*, 12(September). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.694183>
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Cahya, E., Harnida, H., & Indrianita, V. (2019). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Wiguna Karya Kebonsari Surabaya. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(1), 33–47. <http://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/view/56/12>
- Coll, M. G., Navarro-Mateu, D., Giménez-Espert, M. D. C., & Prado-Gascó, V. J. (2020). Emotional Intelligence, Empathy, Self-Esteem, and Life Satisfaction in Spanish Adolescents: Regression vs. QCA Models. *Frontiers in Psychology*, 11(July), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01629>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Diener, E., & Biswas-Diener, R. (2008). *Happiness: Unlocking the mysteries of psychological wealth*. Blackwell Publishing. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1002/9781444305159>
- Duhita, R. N., Trilianto, A. E., & Shidiq, P. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Desa Taal Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(2), 24–34. <https://doi.org/10.33650/jkp.v8i2.1430>
- Duong, C. D. (2021). The impact of fear and anxiety of Covid-19 on life satisfaction: Psychological distress and sleep disturbance as mediators. *Personality and Individual Differences*, 178(December 2020), 110869. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110869>



- Ermer, A. E., & Proulx, C. M. (2020). Social support and well-being among older adult married couples: A dyadic perspective. *Journal of Social and Personal Relationships*, 37(4), 1073–1091. <https://doi.org/10.1177/0265407519886350>
- Fagerstrom, C., Borg, C., Balducci, C., Burholt, V., Wenger, C. G., Ferring, D., Weber, G., Holst, G., & Hallberg, I. R. (2007). Life satisfaction and associated factors among people aged 60 years and above in six European countries. *Applied Research in Quality of Life*, 2(1), 33–50. <https://doi.org/10.1007/s11482-007-9028-0>
- Ferring, D., Balducci, C., Burholt, V., Wenger, C., Thissen, F., Weber, G., & Hallberg, I. (2004). Life satisfaction of older people in six European countries: findings from the European Study on Adult Well-Being. *European Journal of Ageing*, 1(1), 15–25. <https://doi.org/10.1007/s10433-004-0011-4>
- Fitriyadewi, L. P. W., & Suarya, L. M. K. S. (2016). Peran Interaksi Sosial Terhadap Kepuasan Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 332–341. <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i02.p15>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hendiani, N., Sakti, H., & Widayanti, C. G. (2014). Hubungan antara Persepsi Dukungan Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat dan Efikasi Diri Penderita Tuberkulosis di BKPM Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 82–91.
- Khodabakhsh, S. (2022). Factors Affecting Life Satisfaction of Older Adults in Asia: A Systematic Review. *Journal of Happiness Studies*, 23(3), 1289–1304. <https://doi.org/10.1007/s10902-021-00433-x>
- Khuzaimah, U., Anggraini, Y., Rusyda Hinduan, Z., Agustiani, H., & Prathama Siswadi, A. G. (2021). Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Lansia Penghuni Panti Sosial di Medan. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 121–142. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art7>
- Kim, E. S., Delaney, S. W., Tay, L., Chen, Y., Diener, E., & Vanderweele, T. J. (2021). Life Satisfaction and Subsequent Physical, Behavioral, and Psychosocial Health in Older Adults. *Milbank Quarterly*, 99(1), 209–239. <https://doi.org/10.1111/1468-0009.12497>
- Kusuma, H., & Hidayati, W. (2013). Hubungan antara Motivasi dengan Efikasi Diri pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Persadia Salatiga. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(2), 132–141.
- Madanih, R. (2020). Pengaruh Keagamaan terhadap Kepuasan Hidup Lansia di Jakarta. *Journal of Social Work and Social Services*, 1(1), 59–68.
- Mahfud, M., Barasila, B., & Indrayani, S. (2019). Dukungan Sosial Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas

- Sedayu II. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 700–712. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.463>
- Masykur, A. M. (2006). Potret Psikososial Gempa 27 Mei 2006. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(1), 36–44.
- Mawaddah, N., Wijayanto, A., Studi, P. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto, K. (2020). Peningkatan Kemandirian Lansia Melalui activity Daily Living Training Dengan Pendekatan komunikasi Terapeutik di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. *Hospital Majapahit*, 12(1), 32–40.
- Muttaqin, D. (2022). Invariansi pengukuran gender dan usia dari Satisfaction with Life Scale versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat, December*. <https://doi.org/10.24854/jpu438>
- Nam, S. J. (2021). Mediating effect of social support on the relationship between older adults' use of social media and their quality-of-life. *Current Psychology*, 40(9), 4590–4598. <https://doi.org/10.1007/s12144-019-00399-3>
- Nasution, R. (2017). Hubungan antara Interaksi Sosial dalam Kelompok Sebaya dengan Efikasi Diri. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 11(2), 107–116.
- Ningsih, R. W., & Setyowati, S. (2020). Hubungan Tingkat Kesepian dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Posyandu Lansia Dusun Karet Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Akper YKY Yogyakarta*, 12(2), 7823–7830.
- Nurrohmi, N. (2020). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 2(1), 77–88. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v2i1.257>
- Oshio, T., Kimura, H., Nishizaki, T., & Omori, T. (2020). Association between the use of social networking sites, perceived social support, and life satisfaction: Evidence from a population-based survey in Japan. *PLoS ONE*, 15(12 December), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0244199>
- Pawlak, M., Csizer, K., & Soto, A. (2020). Interrelationships of Motivation , Self-efficacy and Self- regulatory Strategy Use : An Investigation into Study Abroad Experiences. *System*, 93, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102300>
- Pearson, J. E. (1986). The Definition and Measurement of Social Support. *Journal of Counseling & Development*, 64(6), 390–395. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1986.tb01144.x>
- Pospos, C. J. L., Dahlia, D., Khairani, M., & Afriani, A. (2022). Dukungan Sosial Dan Kesepian Lansia Di Banda Aceh. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 5(1), 40–57. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v5i1.25115>
- Priyombodo. (2023). *Arsip Foto Kompas : Mengenang Dahsyatnya Gempa Yogya 17 Tahun Silam*. <https://www.kompas.id/baca/foto/2023/05/25/mengenang->

dahsyatnya-gempa-yogya-17-tahun-silam

- Ratnawati, E. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Pustaka Baru Press.
- Rekawati, E., Sahar, J., & Wati, D. N. K. (2020). Dukungan Penghargaan Keluarga Berhubungan dengan Kualitas dan Kepuasan Hidup Lansia di Depok. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(2), 166–169.
- Sanita, M. (2023). *Mengenang Gempa Jogja 2006, Bayangan Trauma Meski 17 Tahun Berlalu 'Teman TPA ku Meninggal Gara-gara itu.'*  
<https://communication.uii.ac.id/mengenang-gempa-jogja-2006-bayangan-trauma-meski-17-tahun-berlalu-teman-tpa-ku-meninggal-gara-gara-itu/>
- Sari, W. N., & Soetjningsih, C. H. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Successful Aging pada Lansia di RW 06 Desa Bulu Kecamatan Argomulyo Salatiga. *Jurnal Psikologi Dan Konseling*, 16(1), 644–651.
- Senja, A., & Prayetyo, T. (2021). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Care Giver*. Bumi Aksara.
- Setyowati, S., Sigit, P., & Maulidiyah, R. I. (2021). Spiritualitas Berhubungan Dengan Kesepian Pada Lanjut Usia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Jiwa*, 4(9), 67–78.
- Shakespeare-Finch, J., & Obst, P. L. (2011). The development of the 2-way social support scale: A measure of giving and receiving emotional and instrumental support. *Journal of Personality Assessment*, 93(5), 483–490.  
<https://doi.org/10.1080/00223891.2011.594124>
- Shandy, T. K., & Martha, M. (2023). Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kepuasan Hidup Pada Individu Yang Menjadi Tulang Punggung Keluarga. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 2(4), 165–178.  
<https://doi.org/10.35760/arjwa.2023.v2i4.9326>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literas Media Publishing.
- Sturm, V. E., Datta, S., Roy, A. R. K., Sible, I. J., Kosik, E. L., Veziris, C. R., Chow, T. E., Morris, N. A., Neuhaus, J., Kramer, J. H., Miller, B. L., Holley, S. R., & Keltner, D. (2022). Big Smile, Small Self: Awe Walks Promote Prosocial Positive Emotions in Older Adults. *Emotion*, 22(5), 1044–1058.  
<https://doi.org/10.1037/emo0000876>
- Sulistiani, W., & Kristiana, I. F. (2022). The Indonesian Version Of The Multidimensional Scale Of Perceived Social Support (MSPSS). *Jurnal Psikologi*, 21(1), 89–103.
- Turner, J. B., & Turner, R. J. (2013). Social Relations, Social Integration, and Social Support. In *Handbooks of Sociology and Social Research* (pp. 341–356). [https://doi.org/10.1007/978-94-007-4276-5\\_17](https://doi.org/10.1007/978-94-007-4276-5_17)

- Utomo, D. P., & Purba, B. (2019). Penerapan Datamining pada Data Gempa Bumi Terhadap Potensi Tsunami di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 1(September), 846.  
<https://doi.org/10.30645/senaris.v1i0.91>
- Winarsunu, T. (2012). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yang, C., Xia, M., & Zhou, Y. (2022). How is perceived social support linked to life satisfaction for individuals with substance-use disorders? The mediating role of resilience and positive affect. *Current Psychology*, 41(5), 2719–2732.  
<https://doi.org/10.1007/s12144-020-00783-4>

